

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fee audit, Opini audit, dan ukuran KAP terhadap Audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dalam Penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari 51 observasi yang dikumpulkan dengan periode waktu 4 tahun, yaitu dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, dengan menerapkan purposive sampling. Sumber data yang diperoleh dari laporan tahunan masing-masing perusahaan sektor kesehatan. Untuk menganalisis data, digunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Fee audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, hal ini dapat disebabkan karena auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya tidak hanya mempertimbangkan faktor besaran fee, tetapi juga kompleksitas transaksi perusahaan, efektivitas sistem pengendalian internal, ketersediaan bukti audit, serta kualitas komunikasi antara auditor dan manajemen. Dengan kata lain, meskipun perusahaan sektor kesehatan membayar fee audit yang relatif tinggi, hal tersebut tidak menjamin audit akan selesai lebih cepat.
2. Opini Audit berpengaruh terhadap audit delay, hal ini dikarenakan ketika auditor

mengeluarkan opini selain WTP, proses audit menjadi lebih lama karena auditor harus melakukan pengujian tambahan. Sebaliknya, apabila laporan keuangan memperoleh opini WTP, auditor lebih cepat menyelesaikan audit sehingga audit delay dapat diminimalkan.

3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay, hal ini dikarenakan besar kecilnya KAP tidak menjadi jaminan kecepatan penyelesaian audit, karena durasi audit lebih dipengaruhi oleh kompleksitas operasional dan kondisi spesifik perusahaan.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai audit delay dengan mendukung teori agensi, khususnya terkait peran auditor dalam mengurangi asimetri informasi melalui opini audit yang dikeluarkan. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bagi perusahaan bahwa opini audit memiliki pengaruh penting terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang mampu menjaga kualitas laporan keuangannya sehingga memperoleh opini wajar tanpa pengecualian berpeluang lebih besar untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Bagi investor dan pemangku kepentingan, hasil penelitian ini dapat menjadi indikator tambahan dalam menilai kinerja dan kredibilitas perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya belum tentu berlaku

untuk sektor lain.

2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terbatas pada fee audit, opini audit, dan ukuran KAP.
3. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2021–2024, sehingga belum mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. memperluas cakupan dengan menggunakan sampel dari berbagai sektor industri agar hasilnya lebih representatif.
2. menambahkan variabel-variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, dan leverage guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay.
3. Periode penelitian juga sebaiknya diperpanjang agar hasilnya lebih konsisten.

